



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK PERIODE 2020-2024

Ida Subaida^{1*}, Yulia Variska Putri², Rika Maulidah³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : ida_subaida@unars.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : yulivariksap@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : rikamaulidah8@gmail.com

* Corresponding Author : Ida Subaida

^{*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : ida_subaida@unars.ac.id

ARTICLE INFO

Article History :

Receive :

January 01, 2026

Accepted :

February 15, 2026

Available Online :

November 17, 2025

Keywords:

Rasio Keuangan; Kinerja Keuangan; Analisis Rasio



Copyright © 2026 by Author.
Published by Universitas
Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk during the period 2020–2024 using financial ratio analysis. The ratios examined include liquidity ratios (Current Ratio and Cash Ratio), solvency ratios (Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio), profitability ratios (Return on Assets and Return on Equity), and activity ratios (Fixed Asset Turnover and Total Asset Turnover). This research employs a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the company's annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results indicate that the company's liquidity condition is generally good, as both the Current Ratio and Cash Ratio remain above industry standards, although cash management still shows fluctuations. From the solvency perspective, the company exhibits relatively high leverage, reflected by Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio values that exceed industry benchmarks, indicating a considerable dependence on debt financing. Profitability ratios show that Return on Assets and Return on Equity are still below industry standards, suggesting that asset utilization and returns to shareholders have not been optimal. In terms of activity ratios, Fixed Asset Turnover demonstrates very efficient use of fixed assets, while Total Asset Turnover remains low, indicating that overall asset utilization in generating sales needs improvement. Therefore, the company is expected to optimize asset management, improve capital structure, and enhance profitability to achieve more sustainable financial performance.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan dunia bisnis di era globalisasi dan digitalisasi ini mengharuskan mereka untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Menurut Fahmi (2019:2) “Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan guna mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.” Kinerja keuangan menjadi salah satu bagian utama yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting tidak hanya bagi manajemen internal, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemangku

kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, analisis rasio keuangan menjadi alat utama yang paling umum digunakan. Menurut Kasmir (2017:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.” Rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang masing-masing memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan memanfaatkan aset secara optimal.

Pentingnya analisis rasio keuangan semakin terlihat dalam industri pembiayaan yang menghadapi persaingan ketat, tekanan biaya operasional, dan tuntutan manajemen risiko yang tinggi. Hal ini membuat perusahaan multifinance perlu menjaga

stabilitas profitabilitas dan kualitas portofolio pembiayaan. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan secara teratur menjadi sangat diperlukan.

Sektor pembiayaan (*multifinance*) adalah salah satu indikator penting dalam sistem keuangan di Indonesia karena membantu memenuhi kebutuhan pembiayaan baik dalam hal konsumsi maupun produksi, terutama dipergunakan untuk pembelian kendaraan dan modal usaha. Dalam menjalankan tugas ini, perusahaan pembiayaan harus memiliki kinerja finansial yang baik agar dapat bersaing serta mempertahankan kepercayaan dari konsumen dan investor. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan menjadi faktor penting untuk menilai kelangsungan dan efisiensi operasional perusahaan.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan salah satu perusahaan pembiayaan besar di Indonesia dengan portofolio pembiayaan yang luas. Periode 2020–2024 menjadi fase penting bagi perusahaan, ditandai dengan berbagai perubahan

strategi bisnis, penyesuaian struktur pembiayaan, serta upaya peningkatan efisiensi operasional. Perubahan tersebut berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui rasio keuangan.

Berdasarkan data laporan keuangan, rasio profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak menunjukkan tren yang meningkat secara konsisten, melainkan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rasio *Return on Assets* (ROA) mengalami peningkatan pada periode 2020–2022, namun cenderung mengalami penurunan pada periode selanjutnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba belum sepenuhnya diikuti oleh efektivitas pemanfaatan aset secara berkelanjutan. Untuk memperjelas kondisi fluktuasi rasio profitabilitas tersebut, khususnya pada rasio *Return On Assets* (ROA), berikut disajikan tabel perkembangan ROA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2020–2024.

Tabel 1.
Perkembangan ROA PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Tahun	ROA (%)
2020	3,5
2021	5,1
2022	6,4
2023	6,3
2024	4,3

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa rasio keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami kenaikan pada awal periode penelitian, namun cenderung menurun pada dua tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan kinerja keuangan perusahaan, sehingga analisis rasio keuangan menjadi penting untuk mengetahui pengaruh perubahan kinerja serta efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan selama periode penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Fahmi (2014:52) menyatakan bahwa “Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi masa lalu”. Analisis ini juga membantu menggambarkan tren perubahan dari waktu ke waktu

sehingga dapat menggambarkan risiko yang melekat pada perusahaan.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Menurut Jaya (2023:24) menyatakan bahwa “Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin tinggi pula kinerja suatu perusahaan. Likuiditas yang tinggi mengidentifikasi bahwa aktiva-aktiva yang ada pada perusahaan dapat menjamin seluruh hutang lancar perusahaan”.

Dalam penelitian ini menggunakan *Current ratio* (CR) sebagai alat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Menurut Kasmir (2019:111) “Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Standar rasio likuiditas (*current ratio*) adalah 2% (Kasmir, 2019:115).

Rumus *Current ratio* menurut Hery (2015:180) sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan:

Aset lancar : Aset jangka pendek

Kewajiban lancar : Kewajiban yang harus dilunasi dalam kurun kurang dari satu tahun.

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2021:138-139). Menurut Hasan et al. (2022:52) “Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan kas yang tersedia”. Semakin besar nilai rasio kas maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Standar rasio likuiditas (*Cash Ratio*) menurut Kasmir (2019:121) yaitu sebesar 50%.

Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2021:139):

$$Cash Ratio = \frac{Kas+Bank}{Current Liabilities}$$

Keterangan:

Kas : Uang tunai perusahaan.

Bank : Saldo kas perusahaan yang tersimpan di bank.

Current Liabilities. : Kewajiban jangka pendek perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Menurut Febriana et al. (2021:87) “Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua liabilitasnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang)”.

Menurut Hery (2015:195) menyatakan “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset”. Berikut standar untuk *Debt to Assets Ratio*

<i>Rasio Keuangan</i>	<i>Standar Industri (%)</i>
<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%

Sumber: Kasmir (2019:121)

Rumus *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total Utang}{Total Aset}$$

Keterangan:

Total Utang : Mencakup utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Total Aset : Total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Kasmir (2017:156) “*Debt to equity ratio* adalah rasio yang dihitung untuk melihat besaran nilai utang dan ekuitas”. Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal, dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. rasio ini menunjukkan perbandingan jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana dari pemilik perusahaan serta menunjukkan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur. Berikut ialah standar rasio *Debt to Equity ratio*:

<i>Rasio Keuangan</i>	<i>Standar Industri (%)</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%

Sumber: Kasmir (2019:123)

Rumus *Debt to Equity Ratio* menurut Hery (2015:198) adalah:

$$DER = \frac{Total Utang}{Total Modal}$$

Keterangan:

Total Utang : Mencakup utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Total Modal : Seluruh ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Menurut Hery (2018:192) “Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa menguntungkan suatu bisnis dalam menggunakan semua sumber daya atau kapasitasnya, termasuk penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal”.

“*Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total aset yang dimiliki” (Jaya et al., 2023:34). Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemampuan seluruh harta perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. Berikut ialah standar *Return On Assets*

<i>Rasio Keuangan</i>	<i>Standar Industri (%)</i>
<i>Return On Assets</i>	30%

Sumber: Kasmir (2019:137)

Rumus ROA menurut Hery (2016:193) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Laba bersih : Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.
- Total Aset : Jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2018:204) "*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri". Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba serta menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Berikut standar rasio *Return On Equity*

Rasio Keuangan	Standar Industri (%)
<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber: Kasmir (2019:138)

Menurut Sartono (2018:124) rumus ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Laba bersih : Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.
- Total Ekuitas : Total aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Harahap, 2010:308). Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya operasionalnya. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki berupa aktiva. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal.

Rasio perputaran aset tetap (*Fixed Asset Turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki perusahaan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva

tetap secara efektif, karena aktiva tetap harus memberikan manfaat yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan perusahaan. (Jaya et al., 2023:32) "Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin efektif pula aktiva tetap yang dikelola oleh perusahaan". Berikut standar rasio *Fixed Asset Turnover*

Rasio Keuangan	Standar Industri (%)
<i>Fixed Asset Turnover</i>	5

Sumber: Kasmir (2019:133)

Menurut Kasmir (2019:132) Rumus *Fixed Asset Turnover* adalah

$$FAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Keterangan:

- Penjualan : Pendapatan bersih.
- Total Aktiva tetap : Aset tetap perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2017:139) menyatakan bahwa "*Total Assets Turnover* adalah rasio penghitung untuk memprediksi besar keberhasilan perusahaan dalam mengolah sumber daya yang ada berupa aset". Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio perputaran aktiva maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap untuk menghasilkan pendapatan. Berikut standar rasio *Total Assets Turnover*

Rasio Keuangan	Standar Industri (%)
<i>Total Asset Turnover</i>	2

Sumber: Kasmir (2019:134)

Rumus *Total Asset Turnover* menurut Kasmir (2019:133) adalah :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tota Aktiva}}$$

Keterangan:

- Penjualan : Pendapatan bersih.
- Total Aktiva : Seluruh asset perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16-17) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk Smeneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan membandingkan rasio-

rasio keuangan pada objek penelitian PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tahun 2020-2024.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kurang lebih selama satu bulan yaitu pada bulan November 2025.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2023:126) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Sugiyono (2023:127) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" Penelitian ini menetapkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. sebagai populasi sekaligus sampel penelitian karena perusahaan tersebut memiliki data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Soesana et al. (2023:49) menyatakan bahwa "Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tepat seperti melalui wawancara (interview), angket (kuesioner), observasi (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi". Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup:

1) Observasi

Teknik observasi digunakan sebagai langkah awal untuk mengamati laporan keuangan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

2) Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan studi pustaka melalui buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat landasan teori dan pembahasan variabel.

3) Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan, annual report, dan informasi perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data laporan keuangan.

analisis rasio keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Periode 2020 sampai 2024 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan menunjukkan:

- 1) Berdasarkan data pada tabel, nilai *Current Ratio* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode penelitian secara umum berada di atas standar industri sebesar 2 kali. Pada tahun 2020, *current ratio* tercatat sebesar 2,20 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 menjadi 2,81. Selanjutnya, nilai rasio ini menurun pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing menjadi 2,74 dan 2,39, sebelum kembali mengalami kenaikan pada tahun 2024 menjadi 2,42. Meskipun mengalami fluktuasi, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar yang dimiliki.
- 2) Perkembangan *Cash Ratio* perusahaan menunjukkan pola yang berfluktuasi selama periode 2020–2024. Pada tahun 2020, *cash ratio* berada pada angka 0,58 dan meningkat secara signifikan pada tahun 2021 menjadi 1,86. Namun demikian, pada tahun 2022 dan 2023 rasio ini kembali menurun menjadi 1,24 dan 1,01, sebelum meningkat kembali pada tahun 2024 menjadi 1,37. Secara keseluruhan, nilai *cash ratio* perusahaan berada di atas standar industri sebesar 50%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecukupan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun konsistensi pengelolaan kas masih perlu ditingkatkan.
- 3) Ditinjau dari sisi solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* perusahaan selama periode penelitian cenderung berada di atas standar industri sebesar 35%. Pada tahun 2020, rasio ini tercatat sebesar 0,73 dan mengalami penurunan hingga mencapai 0,60 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 nilai rasio tersebut kembali meningkat menjadi 0,64 dan 0,65. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai oleh utang, sehingga tingkat ketergantungan terhadap

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

pendanaan eksternal tergolong cukup tinggi.

- 4) Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER), struktur permodalan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode penelitian masih didominasi oleh penggunaan utang. Pada tahun 2020, nilai DER tercatat sebesar 2,69, kemudian menurun secara signifikan pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 1,67 dan 1,48. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 DER kembali mengalami peningkatan menjadi 1,79 dan 1,82. Jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 90%, nilai DER perusahaan masih berada di atas standar, yang menunjukkan adanya risiko keuangan yang relatif tinggi dan perlunya pengelolaan struktur modal yang lebih cermat.
- 5) Nilai *Return on Assets* (ROA) perusahaan selama periode 2020–2024 berada dalam rentang 3,5% hingga 6,4%. ROA mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022, relatif stabil pada tahun 2023, dan kemudian menurun pada tahun 2024 menjadi 4,3%. Apabila dibandingkan dengan standar industri sebesar 30%, nilai ROA perusahaan masih tergolong rendah, yang mencerminkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba masih perlu ditingkatkan.
- 6) Dari aspek profitabilitas, *Return on Equity* (ROE) perusahaan menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun 2020 hingga 2023, dengan nilai tertinggi sebesar 17,5% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 nilai ROE mengalami penurunan menjadi 12,2%. Jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 40%, tingkat ROE perusahaan masih berada di bawah standar, sehingga menunjukkan bahwa pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham belum optimal.
- 7) Berdasarkan rasio aktivitas, *Fixed Asset Turnover* perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik karena nilainya jauh melampaui standar industri sebesar 5 kali. Pada tahun 2020, rasio ini tercatat sebesar 38,6 kali dan meningkat hingga mencapai 51,6 kali pada tahun 2022. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2023 dan 2024, nilai rasio tersebut tetap berada jauh di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa aset tetap perusahaan dimanfaatkan secara sangat efisien dalam menunjang kegiatan operasional dan menghasilkan penjualan.
- 8) Berbeda dengan perputaran aset tetap, *Total Asset Turnover* perusahaan menunjukkan nilai yang relatif rendah dan cenderung tidak mengalami perubahan signifikan selama periode penelitian. Nilai rasio ini berada pada kisaran 0,3–0,4 kali dan masih jauh di bawah standar industri sebesar 2 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan total aset perusahaan secara keseluruhan belum optimal dalam mendorong peningkatan penjualan.

Tabel 2.

Analisis Rasio Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Periode 2020-2024

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i>	<i>Return On Assets</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Fixed Assets Turnover</i>	<i>Total Asset Turnover</i>
2020	2,20	0,58	0,73	2,69	3,5%	12,9%	38,6	0,3
2021	2,81	1,86	0,63	1,67	5,1%	13,6%	41,3	0,4
2022	2,74	1,24	0,60	1,48	6,4%	16,0%	51,6	0,3
2023	2,39	1,01	0,64	1,79	6,3%	17,5%	41,4	0,3
2024	2,42	1,37	0,65	1,82	4,3%	12,2%	34,8	0,3

Sumber: Data primer diolah 2025

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan terhadap PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Likuiditas perusahaan berada dalam kondisi baik, terbukti dari *Current Ratio* dan *Cash Ratio* yang konsisten di atas standar industri, meskipun *Cash Ratio* masih mengalami fluktuasi sehingga memerlukan perhatian lebih dalam pengelolaan kas.
- 2) Solvabilitas perusahaan relatif tinggi, terlihat dari nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang melebihi batas standar industri, menunjukkan ketergantungan yang cukup besar terhadap utang dan perlunya pengelolaan struktur modal yang lebih hati-hati.
- 3) Profitabilitas perusahaan masih berada di bawah standar industri, baik dilihat dari *Return on Assets* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE), yang menandakan efektivitas pemanfaatan aset dan tingkat pengembalian bagi pemegang saham belum optimal.
- 4) Aktivitas perusahaan menunjukkan pemanfaatan aset tetap yang sangat efisien, dibuktikan dengan *Fixed Asset Turnover* yang tinggi, namun *Total Asset Turnover* masih rendah, sehingga pemanfaatan keseluruhan aset untuk mendukung peningkatan penjualan masih perlu diperbaiki.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan, serta dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan penelitian selanjutnya.

Bagi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Perusahaan disarankan untuk memperbaiki pengelolaan kas agar *Cash Ratio* lebih stabil, mengoptimalkan pengaturan struktur modal guna mengurangi ketergantungan pada utang, serta meningkatkan efisiensi penggunaan total aset agar

dapat mendukung peningkatan penjualan dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U. Anismadiyah, V., & Sembiring, L. D., ... & Dewi, I. K. (2021). D.-D. A. L. K. (2011). DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Harahap, S. . (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hasan, S., Elpisah., Sabtohad, J., Abdullah., & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV. Pena Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (cENTER for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. In Fachrurazi (Ed.), *Modul Kuliah*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Kasmir. (2017a). *Analisis Laporan Keuangan*. In *PT RajaGrafindo Persada* (Cetakan ke). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. (2017b). *Anallisis Laporan Keuangan. Edisi Kesepuluh*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketujuh*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Kencana.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Kasmir*. In *PT RajaGrafindo Persada*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sartono, A. (2018). *ManajemenKeuangan:Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A.,

Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N.,
Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023).
Motodelogi Penelitian Kuantitatif (A. Karis
(ed.)). Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2023a). *METEDELOGI PENELITIAN
KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN R&D.*

Sugiyono. (2023b). Metodologi Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung* ,

Avabeta.